

## PENGARUH DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KECAMATAN DEPATI VII

Nopiya Fitri Yanti, S.AP<sup>1</sup>, H. Edwin Bustami, S.E., M.M<sup>2</sup>, Megawati S.Pd., M.Pd<sup>3</sup>

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email :

[nopiyafitriyanti@gmail.com](mailto:nopiyafitriyanti@gmail.com)

[edwinbustami@gmail.com](mailto:edwinbustami@gmail.com)

[megawati@gmail.com](mailto:megawati@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Dana Desa (DD) dan alokasi dana desa (ADD) terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Depati VII. Penelitian ini dilakukan di dua puluh desa yang berada di Kecamatan Depati VII. Data yang digunakan berupa data sekunder yang terdiri dari data tingkat kemiskinan, data Dana Desa dan data Alokasi Dana Desa tahun 2020. Dengan cara menetapkan (mencari-temukan) sumber data/informasi, mengumpulkan data yang sudah tersedia (dalam dokumen) dan menganalisis data. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, analisis besar pengaruh secara parsial dan analisis besar pengaruh secara simultan. Hasil dari analisis regresi linear berganda menunjukkan apabila nilai variabel Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dianggap tidak ada, maka tingkat kemiskinan adalah sebesar -142,070, apabila Dana Desa ditingkatkan satu satuan maka variabel Tingkat Kemiskinan akan menurun, dan apabila Alokasi Dana Desa di tingkatkan satu satuan maka variabel Tingkat Kemiskinan juga meningkat. Hasil dari uji secara parsial menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Desa maupun Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Depati VII dan Hasil uji secara simultan menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Depati VII.

**Kata Kunci :** Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Tingkat Kemiskinan

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the effect of the Village Fund (DD) and the allocation of village funds (ADD) on the poverty level in Depati VII Subdistrict. This research was conducted in twenty villages in Depati VII Subdistrict. The data used is in the form of secondary data consisting of poverty level data, Village Fund data and Village Fund Allocation data for 2020. By determining (finding) sources of data / information, collecting data that is already available (in documents) and analyzing data. The analytical tool used is multiple linear regression, analysis of the size of the effect partially and the analysis of the influence simultaneously. The results of the multiple linear regression analysis show that if the value of the Village Fund and Village Fund Allocation variables is considered non-existent, then the poverty level is -142.070, if the Village Fund is increased by one unit then the Poverty Level variable will decrease, and if the Village Fund Allocation is increased by one unit. then the poverty rate variable also increases. The results of the partial test show that there is no significant effect between the Village Fund and the Village Fund Allocation on the Poverty Level in Depati VII Subdistrict and the simultaneous test results show that there is no significant effect between Village Fund and Village Fund Allocation on Poverty Level in Depati VII Subdistrict. .*

**Keywords:** Village Fund, Village Fund Allocation, Poverty Level

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Negara Republik Indonesia sebagai Negara kesatuan menganut asas desentralisasi dalam pemerintahan, dengan memberikan kesempatan dan keleluasan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah yaitu mengurus urusan rumah tangganya sendiri sebagai daerah otonom. Pemberian kewenangan bertujuan untuk pengaturan pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional serta perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah kepada pemerintah desa.

Suparmoko, (2002:16) mengatakan otonomi daerah juga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah, mengurangi kesenjangan antar daerah. Pemberlakuan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tersebut untuk melimpahkan kewenangan pembangunan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah kepada pemerintah desa untuk dapat mengurus urusan rumah tangganya sendiri secara profesional, memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh daerah dan mengelola keuangan daerah secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan daerah secara efektif dan efisien bertujuan untuk mengatasi kesenjangan antar wilayah, antar desa dan kota, dengan menerapkan paradigma yang membangun daerah-daerah yang tertinggal dan wilayah perdesaaan. Pembangunan berbasis perdesaaan sangat penting untuk memperkuat pondasi perekonomian negara, mempercepat pengentasan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan antar wilayah. Sebagai solusi dari permasalahan sosial, desa mempunyai posisi yang strategis sebagai basis perubahan. Dalam hal ini pemerintah Republik Indonesia melahirkan implikasi pada kebijakan transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah kepada pemerintah desa. Dalam kerangka otonomi desa, segala bentuk urusan pemerintah desa menjadi kewenangan desa, termasuk dalam hal keuangan desa (Prasetyo,2014).

Dana desa adalah salah satu sumber pendapatan keuangan desa. Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, besarnya dana desa yang berasal dari APBN ditentukan 10% dari dan diluar dana transfer daerah secara bertahap yang dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa (Penjelasan pasal 72 Ayat 2 Undang-undang Desa). Selain dana desa yang bersumber dari APBN sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, desa juga mempunyai sumber pendapatan lain salah satunya adalah alokasi dana desa.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat ke daerah yang diterima oleh Kabupaten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan Nomor 43 Tahun 2014, Formulasi penghitungan Alokasi Dana Desa adalah minimal 10% dari dana transfer pusat ke daerah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK). Alokasi Dana Desa merupakan dana yang cukup signifikan bagi desa untuk menunjang program-program Desa. Akan tetapi seiring dengan besarnya jumlah dana desa, masalah kemiskinan masih sulit untuk diselesaikan (Abidin,2015). Kenyataan ini dialami pula oleh Kabupaten Kerinci khususnya di Kecamatan Depati VII, Dana desa yang ditransfer dari pusat ke daerah berjumlah cukup besar tetapi tidak teralokasikan dengan baik dalam menurunkan angka kemiskinan di Kecamatan Depati VII.

**Tabel Jumlah Penerimaan Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan Depati VII Tahun 2020**

No	Nama Desa	Dana Desa (Rp)	Alokasi Dana-Desa (Rp)	Penduduk-Miskin (Jiwa)
1	Belui	710.631.000,00	271.450.000,00	76
2	Baru Kubang	696.462.000,00	268.232.000,00	37
3	Koto Panjang	696.348.000,00	269.945.000,00	40
4	Kubang Gedang	702.793.000,00	272.665.000,00	42
5	Semumu	717.109.000,00	275.071.000,00	91
6	Belui Tinggi	820.259.000,00	310.054.000,00	99
7	Koto Tuo	705.384.000,00	271.111.000,00	83
8	Koto Payang	693.954.000,00	268.805.000,00	53
9	Tebat Ijuk	692.662.000,00	267.588.000,00	58
10	Sekungkung	760.379.000,00	289.169.000,00	84
11	Simpang Belui	682.698.000,00	263.616.000,00	34
12	Koto Lanang	684.219.000,00	266.659.000,00	55
13	Ladeh	692.510.000,00	266.761.000,00	19
14	Lubuk Suli	735.890.000,00	280.987.000,00	25
15	Kayu Aho Mangkak	688.050.000,00	267.717.000,00	35
16	Tambak Tinggi	928.688.000,00	297.048.000,00	64
17	Kubang Agung	691.630.000,00	267.810.000,00	72
18	Tebat Ijuk Dili	682.650.000,00	265.064.000,00	19
19	Koto Simpai Kubang	725.475.000,00	278.844.000,00	44
20	Pahlawan Belui	820.867.000,00	264.117.000,00	34

Sumber: Kantor Camat Depati VII Tahun 2020

Berpijak dari fenomena tersebut, maka fokus utama dalam rencana kajian ini adalah melihat pengaruh dana desa dan alokasi dana desa, kemudian akan dikaji dampaknya terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini menjadi sangat penting karena seluruh penduduk Kabupaten Kerinci terutama Kecamatan Depati VII bertempat tinggal wilayah perdesaan.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam kajian ini adalah Alokasi Dana Desa masih dirasakan kurang efektif, hal ini dapat dilihat dari masih lambatnya penurunan kemiskinan di daerah perdesaan. Untuk itu penelitian ini mengkaji beberapa masalah mendasar yang dianggap mempengaruhi hal tersebut yaitu apakah dana desa dan alokasi dana desa berpengaruh dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Depati VII, Kabupaten Kerinci. Oleh sebab itu, peneliti lebih memilih meneliti mengenai program ini karena jika dana dikelola dengan baik dan jujur, maka hasil pembangunan akan terlihat jelas dan juga sebaliknya.

Berhubungan dengan apa yang sudah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Depati VII”**.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Pengertian Desa**

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, disebut bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

### **Dana Desa**

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

### **Alokasi Dana Desa**

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

### **Pengertian Kemiskinan**

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermatabat.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Yang bersumber dari Kantor Kecamatan Depati VII.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-September dengan lokasi di 20 desa Kecamatan Depati VII yaitu:

1. Belui
2. Baru Kubang
3. Koto Panjang
4. Kubang Gedang
5. Semumu
6. Belui Tinggi
7. Koto Tuo
8. Koto Payang
9. Tebat Ijuk
10. Sekungkung
11. Simpang Belui
12. Koto Lanang
13. Ladeh

14. Lubuk Suli
15. Kayu Aho Mangkak
16. Tambak Tinggi
17. Kubang Agung
18. Tebat Ijuk Dili
19. Koto Simpai Kubang
20. Pahlawan Belui

### **Teknik Dan Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dengan cara menetapkan (mencari-temukan) sumber data/informasi.
2. Mengumpulkan data yang sudah tersedia (dalam dokumen).
3. Menganalisis data.

### **Unit Analisis**

Adapun yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah data dari Kantor Kecamatan Depati VII.

### **Interprestasi Data**

#### **1). Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  (Imam Ghozali, 2011:160-165).

##### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRERID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, (Imam Ghozali, 2011:139-143).

### 3. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011:105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

### 2). Regresi Linaer Berganda

Menurut sugiyono (2011:90) Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh fungsi atau pengaruh kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian in digunakan Regresi Linaer Berganda, bentuk persamaan untuk analisa regresi berganda adalah :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3 \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y : Tingkat Kemiskinan
- b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub> : Koefisien regresi masing-masing variabel
- X<sub>1</sub> : Dana Desa
- X<sub>2</sub> : Alokasi Dana Desa
- A : Konstanta

### 3). Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- KD = Koefisien Determinasi
- r = Koefisien Korelasi

### 4). Uji Hipotesis

#### 1. Uji Hipotesis t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan Program SPSS 22.

Selanjutnya hasil perhitungan kepercayaan 95%. Dilakukan uji dua pihak (arah). Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi ≤ 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya terdapat pengaruh yang sigifikan antara Dana Desa, dan Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Depati VII.
2. Jika nilai signifikan ≥ 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Desa, dan Alokasi Dana Desa terhadap tingkat Kemiskinan di Kecamatan Depati VII.

#### 2. Uji Hipotesis F

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan antara variabel X1, dan X2 terhadap Y, uji ini diolah dengan menggunakan Program SPSS 22 untuk memperoleh nilai F.

Kaidah pengujian signifikansi :

1. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Desa, dan Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Depati VII.
2. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Depati VII.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42933463
	Most Extreme Absolute Differences	.167
	Positive	.108
	Negative	-.167
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Apabila nilai signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$  maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan Tabel 3.3. terlihat bahwa uji normalitas menunjukkan level signifikan lebih besar dari  $\alpha(\alpha=0.05)$  yaitu  $0,145 > 0,05$  yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

##### Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas tujuannya untuk mencari tahu data ini memiliki nilai yang konstan atau tidak. Berikut hasil uji Heterokedastisitas:

**Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	26.664	34.470			.774	.450
	Dana Desa (X1)	-1.476	1.074	-.448		-1.373	.188
	Alokasi Dana Desa (X2)	.439	2.033	.071		.216	.831

a. Dependent Variable: ABRESID

Pada output data tabel 3.4. terlihat bahwa hasil perhitungan untuk variable Dana Desa ( $X_1$ ) menunjukkan level  $\text{sig} > \alpha$ , yaitu 0,188

Pada output data tabel 3.4. terlihat bahwa hasil perhitungan untuk variabel Alokasi dana Desa ( $X_2$ ) menunjukkan level  $\text{sig} > \alpha$ , yaitu 0.831

Sehingga penelitian ini bebas dari heterokedastisitas dan layak untuk diteliti.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel Hasil Multikolinearitas Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dana Desa (X1)	.464	2.153
	Alokasi Dana Desa (X2)	.464	2.153

a. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan (Y)

Berdasarkan Tabel 3.5. hasil multikolinearitas diketahui nilai VIF variabel Dana Desa ( $X_1$ )  $2,153 < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan Tabel 3.5. hasil multikolinearitas diketahui nilai VIF variabel Alokasi Dana Desa ( $X_2$ )  $2,153 < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Depati VII, dengan menggunakan teknik analisis yang sudah ditentukan yaitu regresi linear berganda dengan variabel bebas (*independent*) Dana Desa ( $X_1$ ), Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ) dan variabel terikat (*dependent*) Tingkat Kemiskinan (Y) dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel Hasil Analisis Persamaan Linear Berganda  
Pengaruh Dana Desa (X<sub>1</sub>), Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>), Terhadap Tingkat Kemiskinan (Y).**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-142.070	61.285		-2.318	.033
	Dana Desa (X <sub>1</sub> )	-.890	1.910	-.144	-.466	.647
	Alokasi Dana Desa (X <sub>2</sub> )	6.998	3.615	.596	1.936	.070

a. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan (Y)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -142.070 + -.890X_1 + 6.998X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta a = -142,070. Artinya apabila nilai variabel Dana Desa (X<sub>1</sub>), Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>) dianggap tidak ada (0), maka Tingkat Kemiskinan (Y) adalah sebesar -142,070.
2. Nilai Koefisien Dana Desa (X<sub>1</sub>) sebesar -0,890, artinya apabila Dana Desa (X<sub>1</sub>) ditingkatkan satu satuan maka variabel Tingkat Kemiskinan (Y) akan menurun sebesar -0,890.
3. Nilai koefisien Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>) sebesar + 6,998, artinya apabila Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>) ditingkatkan satu satuan maka variabel Tingkat Kemiskinan (Y) juga meningkat sebesar +6,998.

## Uji Hipotesis

### Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independent ( Dana Desa, Alokasi Dana Desa) terhadap variabel dependent (Tingkat Kemiskinan). Sementara itu parsial pengaruh dari variabel independent tersebut terhadap Tingkat Kemiskinan ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel Hasil Uji Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa  
terhadap Tingkat Kemiskinan**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-142.070	61.285		-2.318	.033
	Dana Desa (X <sub>1</sub> )	-.890	1.910	-.144	-.466	.647
	Alokasi Dana Desa (X <sub>2</sub> )	6.998	3.615	.596	1.936	.070

a. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan (Y)

Berdasarkan tabel 3.7. yaitu Uji coefficients atau uji  $t_{tes}$  ternyata didapat nilai  $sig = 0,647$  dan  $\alpha = 0,05$ . Merujuk pada perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut :  $Sig > \alpha$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Desa ( $X_1$ ) terhadap terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) di Kecamatan Depati VII.

Berdasarkan tabel 3.7. diatas dari Uji coefficients atau uji  $t_{tes}$  ternyata didapat nilai  $sig = 0,070$  dan  $\alpha = 0,05$ . Merujuk pada perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut :  $Sig > a$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) di Kecamatan Depati VII.

### Uji Hipotesis (Uji F)

Untuk mengetahui atau menguji ada tidaknya pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa secara simultan terhadap Tingkat Kemiskinan maka digunakan alat uji statistic F dengan analisa varians (ANOVA) dimana hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Jika nilai  $sig \leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Desa ( $X_1$ ) dan Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ) terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Depati VII.
2. Jika nilai  $sig \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Desa ( $X_1$ ) dan Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ) terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Depati VII.

Untuk menguji signifikan pengaruh secara bersama sama atau simultan variabel independent Dana Desa ( $X_1$ ) dan Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) di Kecamatan Depati VII, maka dapat dilihat pada tabel:

**Tabel Hasil Ringkasan Uji F Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan**

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.173	2	.587	2.847	.086 <sup>b</sup>
	Residual	3.502	17	.206		
	Total	4.675	19			

a. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan (Y)

b. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa (X2), Dana Desa (X1)

Berdasarkan tabel 3.8. dari Uji ANOVA atau Uji  $F_{tes}$  ternyata didapat Nilai F 2,847 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,086 dengan nilai  $sig \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Desa ( $X_1$ ) dan Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) di Kecamatan Depati VII.

Hasil yang didapat variabel dana desa dan variabel alokasi dana desa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Berdasarkan hasil estimasi dapat dijelaskan peran pemerintah dalam pengalokasian dana desa kurang efektif dalam menunjang program-program desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat untuk menurunkan angka kemiskinan di Kecamatan Depati VII.

## Analisis Besar Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan.

### Analisis besar pengaruh secara parsial

Untuk mengetahui besar pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Depati VII secara Parsial, maka rumus Sumbangan Efektif (SE) = Beta x rxy x 100.

**Tabel Analisis besar pengaruh secara parsial**

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	Dana Desa (X1)	.293	-.112	-.098
	Alokasi Dana Desa (X2)	.491	.425	.406

a. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan (Y)

Berdasarkan tabel 3.9. koefisien Parsial dapat diketahui besar pengaruh variabel Dana Desa (X<sub>1</sub>) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) yaitu : SE = -0,144 x 0,293 x100 = -4,219. Hal ini menunjukkan secara parsial Dana Desa mempengaruhi Tingkat Kemiskinan sebesar -4,219%.

Besarnya pengaruh Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) yaitu SE = 0,596 x 0,491 x 100 = 29,264. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>) mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Y) sebesar 29,264%.

### Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan secara simultan maka alat analisis yang digunakan adalah Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>).

Berikut ini adalah tabel koefisien Determinasi untuk variabel Dana Desa (X<sub>1</sub>) dan Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) secara simultan yang akan menunjukkan nilai (r<sup>2</sup>).

**Tabel Hasil Analisis Besarnya Pengaruh Dana Desa (X<sub>1</sub>) dan Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.501 <sup>a</sup>	.251	.163	.45389

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>), Dana Desa (X<sub>1</sub>)

b. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan (Y)

Berdasarkan tabel 3.10. Koefisien Determinasi untuk variabel Dana Desa (X<sub>1</sub>) dan Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>) diatas maka dengan melihat nilai *R Square* dapat diketahui Dana Desa (X<sub>1</sub>) dan Alokasi Dana Desa (X<sub>2</sub>) terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan

(Y). Artinya Variabel perubahan Dana Desa ( $X_1$ ) dan Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ) hanya mempengaruhi terhadap tingkat kemiskinan yaitu sebesar 25,1% sedangkan sisanya 74,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Hasil yang didapat variabel dana desa dan variabel alokasi dana desa terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Berdasarkan hasil estimasi dapat dijelaskan peran pemerintah dalam pengalokasian dana desa kurang efektif dalam menunjang program-program desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat untuk menurunkan angka kemiskinan di Kecamatan Depati VII.

### **Analisis Variabel yang berpengaruh dominan terhadap Tingkat Kemiskinan (Y)**

Untuk mengetahui variabel yang dominan antara Independent Variabel Yaitu Dana Desa ( $X_1$ ) dan Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ) yang lebih berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) maka digunakan alat analisis Koefisien Determinasi Partial ( $r^2$ ).

Berdasarkan nilai tabel koefisien determinasi partial diatas diketahui nilai partial untuk Dana Desa ( $X_1$ ) adalah sebesar -4,219%. Nilai parsial Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ) adalah sebesar 29,264%. Berdasarkan nilai dari tabel koefisien determinasi partial pada tabel 3.10 dapat ditetapkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa sebesar 29,264% merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Tingkat Kemiskinan.

## **IV. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Desa ( $X_1$ ) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) di Kecamatan Depati VII, ini dibuktikan dengan nilai  $\text{Sig} > \alpha$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) di Kecamatan Depati VII, ini dibuktikan dengan nilai  $\text{Sig} > \alpha$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Desa ( $X_1$ ) dan Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) di Kecamatan Depati VII, ini dibuktikan dengan nilai  $\text{Sig} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
4. Besar pengaruh Dana Desa ( $X_1$ ) dan Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ) terhadap Tingkat kemiskinan di Kecamatan Depati VII yaitu sebesar 25,1%.
5. Variabel yang paling berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) di Kecamatan Depati VII yaitu variabel Alokasi Dana Desa ( $X_2$ ).

### **Saran**

1. Untuk pemerintah ataupun instansi terkait kedepan diperlukan kesiapan desa melalui penguatan kapasitas SDM, selain itu pemerintah juga perlu melakukan pembinaan, pendampingan, dan pemantauan yang lebih terarah dan berkesinambungan kepada desa, disisi lain, diperlukan penguatan koordinasi, konsolidasi dan sinergi terhadap pelaksanaan

program/kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan desa dari tingkat Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten, Kecamatan hingga tingkat desa.

2. Untuk akademisi ataupun bagi instansi terkait perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel data yang akan diteliti dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi. Selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian mengenai seberapa besar dampak dari aspek kebijakan dana desa dan alokasi dana desa untuk mengurangi kemiskinan.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Depati VII” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti Sungai Penuh.

Selesaiannya penulisan Skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, saran, arahan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya dari lubuk hati yang paling dalam kepada :

1. Yth Bapak Murlinus, .SH.,MH selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti Sungai Penuh.
2. Yth Bapak Edwin Bustami, .SE.,MM selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Megawati, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga tersusunnya skripsi ini, semoga pengetahuan dan ilmu yang diberikan selama ini bermanfaat dan berkah.
3. Yth Bapak Awang Syujadi, S.Ag.,MH selaku Camat di Kantor Kecamatan Depati VII yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kantor Camat Depati VII.
4. Yth Bapak Perdinal, S.Sos selaku Sekretaris di Kantor Kecamatan Depati VII yang bersedia membantu dan mengarahkan penulis mendapatkan informasi dan data di Kantor Kecamatan Depati VII.
5. Yth Bapak Arman Budianto selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian yang sangat membantu penulis untuk mendapatkan data- data yang diperlukan serta bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan dalam melakukan penelitian.
6. Yth Ibu Eka Nursyafitri, A.Md selaku Kasi AKEUDES yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data yang diperlukan.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf Pegawai Sekolah Tinggi Administrasi Nusantara Sakti Kota Sungai Penuh yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, arahan selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Kepada Pengurus LPPM yang telah membantu meningkatkan kemampuan meneliti dan mengkoordinir penelitian di unit-unit penelitian.
9. Kepada Ibunda tercinta dan Ayahanda beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a restu, bantuan moral dan material, serta dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

10. Kepada sahabat-sahabatku rekan seperjuangan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti Sungai Penuh yang selalu mendorong dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang telah ikut memberikan kontribusi dan motivasi serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, Indikator Kemiskinan, (online) di: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). (7 mei 2020), pukul 20:42 WIB.
- Dewi Sari Ratna, Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa dan Kemiskinan, *Universitas Muslim Nusantara Al Washlityah*.
- Hefrizal, Hendra, Dana Desa dan Penanggulangan Kemiskinan, *Kompak*: Mei 2020.
- Lalira Dianti, Nakoko T. Amran, Rorong F. Pingkan Ita, Pengaruh Dana desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 18 Nomor 04 Tahun 2018.
- Mekanisme Penyaluran Dana Desa (online), tersedia di [www.djpk.kemkeu.go.id](http://www.djpk.kemkeu.go.id) (7 mei 2020), pukul 20:00 WIB.
- Peraturan Bupati Kerinci Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Dan Fungsi, Serta Tata Cara Kerja Kecamatan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 9 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Depati VII.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 3.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Tentang Desa, Pasal 96 Ayat (1).
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa, Pasal 8 Ayat (1).
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.07/2017 Tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa, Pasal 99 Ayat (2).
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 1, Ayat 9.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Pasal 1, Ayat 2.

Peraturan Pemertintah Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa, Pasal 5 Ayat 2.

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Alokasi Dana Desa.

Perpres No. 15 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Kemiskinan.

Putra Syah Heru (2017), Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemiskinan di Aceh, *Jurnal Analisis Kebijakan*, Volume 2 Nomor 2 Tahun 2017.

Sasaran Dan Tujuan Dana Desa (online), tersedia di [www.djpk.kemkeu.go.id](http://www.djpk.kemkeu.go.id) (7 mei 2020), pukul (19:30) WIB.

Siagian.1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta. Bumi Aksara.

TNP2K, Program Penanggulangan Kemiskinan, tersedia di [tnp2k.go.id/id/program/sekilas](http://tnp2k.go.id/id/program/sekilas), (7 mei 2020), pukul, 21:05).

Undang-undang Nomor 23 pasal 1 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-undang Nomor 43 pasal 48 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-undang Nomor 6 pasal 61 Huruf a Undang-undang tentang Desa Tahun 2014.